BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minat merupakan pergerakan awal untuk seseorang melakukan kegiatan demi mewujudkan suatu tujuan yang diinginkan. Hal ini menggambarkan bahwa sesorang yang memiliki minat dalam dirinya untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan maka dia akan mencapai keinginan atau cita-citanya, tetapi jika seknya maka seseorang tersebut tidak akan bisa mencapai keinginan atau cita-citanya. Sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Djalli, 2007 menyatakan bahwa minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan

Minat juga merupakan sebuah keinginan intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira. Minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan menfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu.

Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang di adakan di luar jam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Tujuan diadakannya kegiatan ini untuk lebih mengembangkan bakat dan potensi yang tertanam dalam diri peserta didik

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 1 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar Ekstrakurikuler dan kegiatan kurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau dari sekolah.dimanakegiatan ektrakurikuler juga membantu siswa dalam mengembangkan bakat ataupun potensi yang ada di dalam dirinya ataupun talenta yang kurang dilatih ataupun diasah dan disitu lah sekolah mengambil peran dengan menyedikan wadah bagi siswa yang ingin menyalurkan bakat yang dia miliki dalam suattu kegiatan yang disebut ekstrakurikuler yang berada disekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya terdapat tenaga guru yang berkualitas, minat siswa yang tinggi, dukungan dari orang tua siswa, dukungan dari pihak sekolah baik dari majelis guru maupun komite sekolah, serta adanya alat-alat pendukung. Adapun komponen yang paling berperan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler adalah pihak kepala sekolah yang bertindak sebagai penanggung jawab kegiatan. Sedangkan posisi guru sebagai pelaksana kegiatan, siswa sebagai peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat beberapa macam kegiatan ekstarkurikuler yang berada di sekolah antara lain adalah? Ekstrakurikuler sepak bola, ekstrakurikuler silat, ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler futsal dan lain-lain.

Dalam kegiatan Ekstrakurikuler futsal, selain aspek kognitif, siswa juga belajar aspek afektif, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan perilaku dan sikap. Dari segi afektif ini banyak tujuan dan manfaat yang diharapkan dapat tercapai oleh siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, diantaranya sikap sportif,

memiliki rasa tanggung jawab, adanya keinginan bekerjasama, cepat mengambil keputusan, menghargai lawan, bermain, dan lain sebagainya. Didalam kegiatan ekstrakurikuler futsal ini, sering dijumpai sebuah permasalahan yang dalam penerapannya belum mampu menerapkan nilai-nilai positif didalam maupun diluar lapangan. Masalah yang sering timbul dalam kehidupan bersosial siswa yaitu siswa sering kali melakukan perilaku atau perbuatan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, seperti berkata-kata kotor atau kasar, kurang sopan kepada teman, individualis, adanya tradisi senioritas antar angkatan yang sering menimbulkan masalah antar siswa, pilih-pilih teman dalam bermain, merasa paling menang sendiri. Disamping itu, futsal sebagai permainan yang melibatkan orang lain, baru terlaksana manakala didalamnya ada hal-hal yang menjadi kesepakatan bersama.

Baik hal itu yang berkaitan dengan peraturan, maupun yang berkaitan dengan kehidupan sosial seperti kepatuhan terhadap kejujuran, kerja sama, saling mempercayai sesama pemain, dan saling menghargai. Salah satu tujuan orang menggeluti ekstrakurikuler futsal adalah untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama sekolah. Jika dilihat dari tujuan tersebut maka diperlukan persiapan baik secara fisik, teknik, taktik maupun keadaan psikologis yang baik. Selain itu juga diperlukan faktor-faktor pendukung lainnya guna mencapai tujuan tersebut seperti alat dan fasilitas, sarana dan prasarana, tenaga pelatih yang handal, pengorganisasian, sumber dana dan lain sebagainya. Namun pada prakteknya masih banyak para pelatih yang mempersiapkan atlet dari segi fisik, teknik, taktik saja dan kurang memperhatikan aspek psikologis dari atlet atau anak latihnya, padahal untuk menjadi seorang atlet handal tidak cukup dengan hanya kesiapan fisik, teknik, taktik saja, aspek psikologis dari seorang atlet juga memegang peranan penting bagi

pembinaan olahraga prestasi termasuk dalam cabang futsal. Seorang atlet hebat tidak hanya memiliki kesiapan fisik, teknik, taktik saja tetapi juga harus memiliki keadaan psikologis yang bagus.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat seorang anak untuk bermain futsal baik itu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri seperti emosi, rasa senang, perhatian dan sebagainya maupun faktor yang timbul dari luar seperti orang tua, lingkungan, pengaruh teman, fasilitas, guru/pelatih atau pengaruh menonton pertandingan futsal di televisi. Namun sebagian besar kendala yang sering muncul adalah kurangnya fasilitas yang memadai dan dukungan dari orang tua. Hal ini akan berakibat terhambatnya minat siswa untuk mengikuti ekstrakulikuler futsal. Hal-hal tersebutlah yang sering menjadi masalah dalam kegiatan pembelajaran khusunya kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Jika permasalahan tersebut sering muncul maka akan berakibat buruknya prestasi yang dicapai oleh sekolah-sekolah yang kurang dalam berprestasi diharapkan bisa dan mampu berkaca atau mencontoh sekolah-sekolah yang sudah mendapat predikat baik untuk menguranginya adanya kesenjangan dalam belajar. Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler tapi sarana dan prasarana ini juga menjadi masalah yang kerap kali ditemui di sebagian besar sekolah-sekolah di Indonesia. Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dirasakan sangat kurang dan tidak memadai baik dalam segi kuantitas maupun kualitasnya. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab minimnya sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah-sekolah, seperti kurangnya anggaran dana untuk penyediaan sarana dan prasarana olahraga, atau dapat juga sempit/ kurangnya lahan sekolah, sehingga sekolah tidak mungkin

membuat lapangan olahraga di area sekolah. Adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah-sekolah akan menunjang dan mempermudah seorang guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Latar belakang diatas menunjukan bahwa keberhasilan sebuah program ektrakurikuler ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya sarana dan prasarana, lingkungan,teman,keluarga,program latihan,pelatih serta minat siswa.dari sekian banyak factor yang ada penulis ingin melakukan penelitian mengenai minat siswa yang mugkin menjadi salah satu penyebab kurangnya optimalnya kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 5 Singaraja Tahun Ajaran 2021/2022. Karena mengingat penelitian ini adalah penelitian tertutup sehingga hasilnya tidak bisa ditebak tanpa adanya realita/kenyataan di lapangan. Dengan dasar pemikiran tersebut maka peneliti menyusun suatu penelitian yang di beri judul "Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 5 Singaraja " faktor apa saja yang menentukan atau melatar belakangi peserta didik mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 5 Singaraja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar massalah yang sudah diuraikan dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 5 Singaraja.
2. Kurangnya fasilitas sarana/prasarana yang memadai dan dukungan dari orang tua dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

3. Siswa belum mampu menerapkan nilai-nilai positif didalam maupun diluar lapangan (emosi).
4. Kurangnya optimalnya kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 5 Singaraja.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini terbatas pada survei minat peserta didik dalam mengikuti Ekstrakulikuler Futsal SMP Negeri 5 Singaraja Tahun Ajaran 2021/2022

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka peneliti merumuskan permasalahan antara lain.

Bagaimanakah minat peserta didik dalam mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 5 Singaraja Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 5 Singaraja Tahun Ajaran 2021/2022”

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teori

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pengembangan minat siswa terhadap ekstrakurikuler khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler futsal yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat memberikan informasi teoritis maupun empiris, khususnya bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1) Dapat mengembangkan minat siswa di SMP Negeri 5 Singaraja khususnya di bidang ekstrakurikuler futsal
2) Dapat mengembangkan potensi dan bakat siswa SMP Negeri 5 Singaraja agar lebih terampil dan terlatih khusunya di bidang ekstrakurikuler futsal
3) Dapat mengembangkan prestasi siswa di SMP Negeri 5 Singaraja khususnya di bidang ekstrakurikuler futsal

b. Bagi Guru

Agar guru lebih memliki wawasan,pengetahuan,dan keterampilan dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 5 Singaraja dalam rangka mengembangkan kegiatan ekstrakulikuler futsal agar lebih berkembang dari pada tahun sebelumnya

c. Bagi Sekolah

Membantu siswa dalam pemberdayaan dan memfasilitasi kemampuan keterampilan siswa di SMP Negeri 5 Singaraja Tahun Ajaran 2021/2022 agar dapat bersaing di kegiatan antar sekolah.

d. Bagi Penulis

Memberikan wawasan,pengetahuan dan keterampilan bagi penulis dalam penelitian ini sekaligus merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

e. Bagi Orang Tua

Manfaat bagi orang tua agar memiliki wawasan,pengetahuan,sikap dan keterampilan dalam mendukung anak di kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 5 Singaraja.